

ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN BERKELANJUTAN TERHADAP TEKNOLOGI CLOUD STORAGE PADA ALUMNI UNIKA ATMA JAYA

Devin Muliawan

Rilo Pambudi

rilo.pambudi@atmajaya.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unika Atma Jaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan intensi untuk menggunakan kembali teknologi cloud storage oleh mahasiswa/mahasiswi yang telah menyelesaikan masa studinya di Unika Atma Jaya. Penelitian ini menggunakan Technology Continuation Theory yang telah diubah hubungan sebab-akibatnya dan penambahan satu variabel, yakni variabel kepercayaan.

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi Unika Atma Jaya yang pada saat ini sedang menggunakan satu atau lebih layanan cloud storage dan telah menyelesaikan masa studinya di Unika Atma Jaya antara tahun 2015 hingga tahun 2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS 5.0. Penelitian ini berhasil mengumpulkan data sebanyak 191 data dan yang valid untuk digunakan sebanyak 182 data.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan. Pertama, konfirmasi berpengaruh terhadap kepuasan. Kedua, kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap. Ketiga, kepuasan berpengaruh terhadap kepercayaan. Keempat, kepuasan, kepercayaan, dan sikap berpengaruh terhadap intensi untuk menggunakan kembali.

Kata kunci: *cloud computing, cloud storage, technology continuation theory, kepercayaan.*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi komputasi telah berkembang dengan sangat pesat sehingga muncul berbagai macam teknologi komputasi terbaru. Salah satu teknologi komputasi yang muncul berkat perkembangan teknologi komputasi adalah komputasi awan (cloud computing). Syaikh (2010) menyatakan bahwa “*cloud computing* adalah teknologi yang memanfaatkan layanan internet dan menggunakan pusat server yang bersifat virtual dengan tujuan untuk pemeliharaan data dan aplikasi”. Dengan penggunaan teknologi *cloud computing*, maka pengguna dapat melakukan berbagai macam kegiatan komputasi di berbagai device yang dimiliki pengguna seperti komputer, notebook, bahkan perangkat gawai (*gadget*) selama perangkat tersebut terhubung dengan jaringan internet. Salah satu layanan cloud computing yang ditawarkan kepada penggunanya adalah layanan

penyimpanan data secara virtual atau yang disebut dengan *cloud storage*. *Storage Networking Industry Association* (2009) mengatakan bahwa *cloud storage* adalah sebuah media penyimpanan virtual yang dibuat melalui suatu jaringan dan diakses berdasarkan permintaan dari pelanggan. Contoh layanan cloud storage yang dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat umum diantaranya adalah Google Drive, Microsoft Onedrive, Dropbox, iCloud, dsb.

Saat ini, *cloud storage* sudah umum digunakan di kalangan masyarakat dunia. Berdasarkan data yang dirilis oleh CloudOn yang kemudian dibagikan kepada Fortune pada tahun 2014, setidaknya terdapat 3.7 juta pengguna menyambungkan akun CloudOn mereka dengan layanan cloud storage Dropbox, 2 juta pengguna menyambungkan akun CloudOn dengan layanan Google Drive, dan sekitar 700 ribu pengguna CloudOn menyambungkan akun cloudOn mereka dengan layanan penyimpanan OneDrive.

Melihat banyaknya jumlah pengguna cloud storage, maka implementasi penggunaan cloud storage haruslah diukur. Salah satu model pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi penggunaan cloud storage di kalangan lulusan mahasiswa Unika Atma Jaya adalah dari segi penerimaan untuk menggunakan teknologi tersebut. Selain penerimaan, juga perlu dilakukan penelitian atas intensi penggunaan berkelanjutan terhadap teknologi cloud storage tersebut. Oleh karena itu, digunakan *Technology Continuation Theory* (TCT) sebagai model penelitian ini.

Menurut Liao, Palvia, dan Chen (2009), *Technology Continuance Theory* menggabungkan 3 buah model pengukuran yang ada, yaitu *Theory Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1986; Davis et al., 1989), *Expectation Confirmation Model* (ECM) (Bhattacharjee, 2001), dan *Cognitive Model* (Oliver, 1980).

Seseorang yang telah menyelesaikan masa studinya dan bekerja sebagai seorang kaum profesional dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada pada saat ini. Namun meskipun mereka dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi untuk mendukung pekerjaan mereka, perlu dilakukan juga pengukuran atas tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi yang terbaru, termasuk penerimaan dan penggunaan teknologi cloud storage.

Penelitian sebelumnya yang sejenis pernah dilakukan oleh Erawan (2016) dengan judul “Analisis Penerimaan dan Penggunaan Berkelanjutan terhadap Teknologi Google Drive pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya”. Penelitian tersebut meneliti kepuasan dan sikap penggunaan

berkelanjutan terhadap salah satu layanan cloud storage, yaitu Google Drive di kalangan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya. Penelitian tersebut menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dalam semua hubungan dalam Technology Continuation Theory, yaitu antara *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *attitude*, *confirmation* terhadap *satisfaction*, dan *attitude* terhadap *Google Drive continuance usage intentions*. Namun, penelitian tersebut hanya sebatas dilakukan dalam lingkup mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya. Sehingga, peneliti sebelumnya tidak dapat melihat apakah mereka akan tetap menggunakan teknologi cloud storage tersebut selepas mereka selesai menempuh studinya di Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, peneitian ini dilakukan untuk megetahui tingkat kepuasan, sikap dan kepercayaan alumni Unika Atma Jaya dalam kaitannya terhadap penggunaan cloud storage secara berkelanjutan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Berbagai penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan berkelanjutan terhadap teknologi *cloud storage* oleh beberapa orang dan menggunakan variabel yang berbeda-beda. Beberapa diantara penelitian tersebut akan dijabarkan beserta hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut.

Pertama, penelitian pernah dilakukan oleh Arpaci pada tahun 2016. Arpaci melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat penggunaan berkelanjutan dalam penelitiannya yang berjudul “Understanding and Predicting Students Intention to Use Mobile Cloud Storage Services”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kegunaan, kepercayaan, dan *subjective norm* terhadap sikap untuk menggunakan teknologi *mobile cloud storage* secara berkelanjutan.

Kedua, penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Yulistiyanti pada tahun 2016 dengan judul “Kajian Penerimaan Aplikasi Dropbox dalam Pekerjaan Kelompok Siswa: Studi Kasus SMK Setia Negara Depok”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum, siswa SMK Setia Negara Depok sudah siap untuk menerima salah satu teknologi *cloud storage*, yaitu *Dropbox*.

Ketiga, penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Erawan pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Penerimaan dan Penggunaan Berkelanjutan terhadap Teknologi *Google Drive* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya”. Penelitian tersebut menghasilkan beberapa

kesimpulan. Pertama, variabel kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap. Kedua, variabel konfirmasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan. Dan terakhir, variabel kepuasan dan sikap berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan *Google Drive* secara berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 7 variabel, dimana 6 variabel merupakan variabel inti yang terdapat dalam *Technology Continuation Theory* ditambah dengan 1 variabel yang merupakan hasil pengembangan dari berbagai kajian literatur, yaitu variabel kepercayaan. Berikut merupakan definisi dari masing-masing variabel:

Pertama, variabel Konfirmasi (*Confirmation*), didefinisikan sebagai hasil dari penilaian pengguna sebelum mereka menggunakan suatu teknologi, dan hasil penilaian kinerja suatu teknologi setelah mereka mencoba untuk menggunakan teknologi tersebut.

Kedua, variabel kegunaan (*Usefulness*), didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya jika mereka menggunakan suatu teknologi, maka pengguna akan merasa terbantu dan meringankan pekerjaannya, sehingga bermanfaat bagi pengguna.

Ketiga, variabel kemudahan pemakaian (*Ease of Use*), didefinisikan sebagai derajat dimana seseorang akan percaya jika mereka menggunakan suatu teknologi, maka mereka akan terbebas dari usaha yang berlebih dibandingkan saat mereka tidak menggunakan teknologi tersebut.

Keempat, variabel kepuasan (*Satisfaction*), didefinisikan sebagai tingkat perasaan seseorang ketika mereka membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapan yang muncul saat mereka menggunakan teknologi tersebut.

Kelima, variabel kepercayaan (*Trust*), didefinisikan sebagai kemungkinan seseorang untuk percaya bahwa suatu teknologi akan terus melayani mereka dengan konsisten dan sesuai dengan harapan mereka.

Keenam, variabel sikap (*Attitude*), didefinisikan sebagai reaksi seseorang atas suatu teknologi yang mereka coba sebelumnya.

Terakhir, variabel penggunaan secara berkelanjutan (*Continuance Intention*). Merupakan suatu variabel yang merupakan hasil penggabungan dari 3 variabel yang mempengaruhinya, yaitu variabel kepuasan (*satisfaction*), variabel kepercayaan (*Trust*), dan variabel sikap (*Attitude*).

Seluruh variabel diatas diukur dengan menggunakan skala likert dengan prefrensi jawaban antara 1 (sangat tidak puas) hingga 5 (sangat puas). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 8 bagian. Alasan penggunaan data primer dengan media kuesioner yaitu karena pembuktian untuk konstruk perlu melihat jawaban langsung dari subjek penelitian, sehingga cara yang paling mudah dan cepat untuk menanyakan kepada subjek penelitian adalah dengan menggunakan media kuesioner. Kuesioner ini dibuat dalam bentuk digital dan disebar melalui berbagai macam media social.

Penelitian ini sendiri berlangsung di Unika Atma Jaya kampus Semanggi yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 51 Jakarta 12930. Sedangkan, penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan, yaitu antara bulan April 2017 hingga bulan Juni 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang melakukan masa studinya di universitas yang berada di kawasan Jakarta Pusat, sedangkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unika Atma Jaya yang berkuliah di Kampus Semanggi dan telah menyelesaikan masa studinya. Sampel ini dipilih agar hasil penelitian mendapatkan gambaran penggunaan teknologi *cloud storage* saat mereka lepas dari masa studi dan pada saat mereka bekerja.

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data Partial Least Square (PLS). Dipilihnya metode PLS didasari atas pertimbangan konstruk yang dibangun masih baru. Oleh karena itu, pengujian model prediksi untuk mengetahui hubungan kausal pada jenjang variabel laten untuk membangun suatu teori merupakan hal yang perlu untuk dilakukan. penggunaan teknik PLS memiliki beberapa keuntungan, diantaranya adalah mampu memodelkan banyak variabel, mampu mengelolah masalah multikolinearitas, hasil yang tetap kokoh ketika ada data yang tidak normal, dapat digunakan pada sampel yang kecil, tidak menuntut distribusi normal data, dan dapat digunakan pada data dengan tipe skala yang berbeda. Untuk pengolahan data, digunakan program *WarpPLS* 5.0. Penggunaan *software WarpPLS* didasari atas kemudahan untuk dioperasikan, bahkan bagi seseorang yang masih awam dengan metode PLS. Data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian ini kemudian dimasukkan ke dalam program *WarpPLS* untuk kemudian diinterpretasikan hasilnya.

Intepretasi data dilakukan melalui berbagai tahapan. Pertama, dilakukan evaluasi atas model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini (Outer Model). Pengujian atas model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 3 tahap, yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*.

Setelah seluruh data dinyatakan berhasil dalam pengujian *Outer Model*, selanjutnya dilakukan pengujian atas model struktural yang digunakan dalam penelitian ini (*Inner Model*). Pengujian *Inner Model* terdiri atas 2 tahap, yaitu *goodness-fit model test*, dan dengan melakukan estimasi atas koefisien jalur. Dalam melakukan estimasi atas koefisien jalur, maka dilakukan pula pengujian atas hipotesa yang disusun dengan membandingkan *p-value* setiap konstruk dengan nilai *alpha*, dalam hal ini, nilai *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05. apabila nilai *p-value* lebih kecil dibandingkan *alpha*, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyebaran tautan (link) kuesioner di berbagai media sosial, terkumpul data sebanyak 191 responden. Namun, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 182 data. Hal ini disebabkan karena 9 responden menjawab “tidak” saat ditanyakan pertanyaan pembuka, yaitu apakah pada saat ini menggunakan teknologi cloud storage atau tidak. Sehingga mereka tidak berhak untuk mengisi kuesioner tersebut lebih lanjut.

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 1, Karakteristik responden Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase
Pria	87	47.8%
Wanita	95	52.2%
Total	182	100%

Sumber: Hasil olah penulis

Berdasarkan tabel 4.1, responden pria yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini sebanyak 87 orang dengan presentase keseluruhan sebesar 47.8 persen. Sedangkan, responden wanita yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini sebanyak 95 orang dengan presentase keseluruhan sebesar 52.2 persen.

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tahun responden menyelesaikan masa studi mereka

Tabel 2, Karakteristik responden berdasarkan tahun responden menyelesaikan masa studinya

Tahun Kelulusan	Jumlah (orang)	Presentase
2015	43	23.6%
2016	76	41.8%
2017	63	34.6%
Total	182	100%

Sumber: Hasil olah penulis

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 43 orang atau setara dengan 23.6 persen responden yang mengisi kuesioner untuk penelitian ini adalah alumni Unika Atma Jaya yang telah menyelesaikan masa studinya pada tahun 2015. Kemudian, sebanyak 76 orang atau setara dengan 41.8 persen responden yang mengisi kuesioner untuk penelitian ini adalah alumni Unika Atma Jaya yang telah menyelesaikan masa studinya pada tahun 2016. Lalu, sebanyak 63 orang atau setara dengan 34.6 persen responden yang mengisi kuesioner ini merupakan alumni Unika Atma Jaya yang telah menyelesaikan masa studinya pada tahun 2017.

Tabel 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan fakultas responden

Tabel 3, karakteristik responden berdasarkan fakultas responden

Fakultas	Jumlah (orang)	Presentase
Ekonomi dan Bisnis	66	36.3%
Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi	18	9.9%
Pendidikan dan Bahasa	8	4.4%
Teknik	34	18.7%
Hukum	22	12.1%
Psikologi	22	12.1%
Teknobiologi	12	6.6%
Total	182	100%

Sumber: Hasil olah penulis

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 66 responden atau setara dengan 36.3 persen merupakan alumni Unika Atma Jaya yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lalu, sebanyak 18 responden atau setara dengan 9.9 persen merupakan alumni Unika Atma Jaya yang berasal dari Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi. Sebanyak 8 responden atau setara dengan 4.4 persen merupakan alumni Unika Atma

Jaya yang berasal dari Fakultas Pendidikan dan Bahasa. Sebanyak 34 responden atau setara dengan 18.7 persen merupakan alumni Unika Atma Jaya yang berasal dari Fakultas Teknik. Sebanyak 22 responden atau setara dengan 12.1 persen merupakan alumni Unika Atma Jaya yang berasal dari Fakultas Hukum. Sebanyak 22 responden atau setara dengan 12.1 persen merupakan alumni Unika Atma Jaya yang berasal dari Fakultas Psikologi. Terakhir, sebanyak 12 responden atau setara dengan 6.6 persen merupakan alumni Unika Atma Jaya yang berasal dari Fakultas Teknobiologi.

Tabel 4 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan layanan *Cloud Storage* yang mereka gunakan.

Tabel 4, karakteristik responden berdasarkan fakultas responden

Layanan Yang Dipakai	Jumlah (orang)	Presentase
Google Drive	147	80.89%
Dropbox	105	57.7%
iCloud	79	43.4%
Microsoft OneDrive	43	23.6%
Amazon Cloud Drive	4	2.2%
Box	3	1.6%
Mega	4	2.2%
Lainnya	0	0%

Sumber: Hasil olah penulis

Tabel 4 menggambarkan layanan penyedia cloud storage yang digunakan oleh para responden. Berdasarkan hasil pengumpulan data, rata-rata responden menjawab bahwa mereka menggunakan lebih dari satu layanan cloud storage. Layanan cloud storage Google Drive menjadi yang paling populer dan digunakan oleh 147 reponden dari 182 responden yang menjawab kuesioner ini. Kemudian, Dropbox juga menjadi layanan cloud storage terpopuler kedua yang digunakan oleh 105 responden dari 182 responden yang menjawab kuesioner ini. Layanan cloud storage Microsoft OneDrive dan iCloud juga cukup populer diantara para responden dengan masing-masing digunakan oleh 79 dan 43 responden dari 182 responden yang menjawab. Sedangkan, layanan cloud storage lainnya seperti Amazon Cloud Drive, Box, dan Mega kurang populer di kalangan alumni Unika Atma Jaya. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya pengguna layanan cloud storage tersebut, seperti Amazon Cloud Drive dan Mega yang hanya digunakan oleh 4 responden dari 182 responden yang mengisi kuesioner tersebut. Sedangkan, pengguna layanan cloud storage Mega hanya sebanyak 3 responden dari 182 responden yang mengisi kuesioner tersebut.

Tabel 5 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tujuan penggunaan layanan Cloud Storage.

Tabel 5, karakteristik responden berdasarkan berdasarkan tujuan penggunaan layanan Cloud Storage.

Tujuan Peggungan	Jumlah (orang)	Presentase
Menyimpan File Pribadi	156	85.7%
Menyimpan File Pekerjaan	122	67.0%
Lainnya	7	3.5%

Sumber: Hasil olah penulis

Tabel 5 menggambarkan karakteristik responden berdasarkan tujuan penggunaan layanan cloud storage. Berdasarkan hasil pengumpulan data, rata-rata responden menjawab bahwa mereka menggunakan layanan cloud storage utuk lebih dari satu tujuan. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 5, 156 responden dari total 182 responden yang telah mengisi kuesioner menyatakan menggunakan layanan cloud storage untuk menyimpan file pribadi. Sedangkan, 122 responden dari 182 responden menggunakan layanan cloud storage untuk menyimpan file pekerjaan mereka. Sedangkan 7 responden dari 182 responden menyatakan alasan lainnya diluar menyimpan file pribadi maupun pekerjaan saat menggunakan layanan cloud storage.

Hasil Analisis Data

Berikut merupakan hasil *output* program *WarpPLS 5.0* yang telah diolah untuk *loading factor* atas seluruh konstruk dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 6, Loading Factor dan *p-value* atas indikator usefulness

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
USE1	0.872	<0.001	Memenuhi kriteria
USE2	0.885	<0.001	Memenuhi kriteria
USE3	0.885	<0.001	Memenuhi kriteria
USE4	0.858	<0.001	Memenuhi kriteria
USE5	0.861	<0.001	Memenuhi kriteria

Sumber: Hasil Output *WarpPLS* yang telah diolah

Tabel 7, *Loading Factor* dan *p-value* atas indikator *Ease of Use*

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
EAS1	0.749	<0.001	Memenuhi kriteria

EAS2	0.764	<0.001	Memenuhi kriteria
EAS3	0.844	<0.001	Memenuhi kriteria
EAS4	0.829	<0.001	Memenuhi kriteria
EAS5	0.875	<0.001	Memenuhi kriteria

Sumber: Hasil Output WarpPLS yang telah diolah

Tabel 8, *Loading Factor* dan *p-value* atas indikator *Confirmation*

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
CON1	0.851	<0.001	Memenuhi kriteria
CON2	0.873	<0.001	Memenuhi kriteria
CON3	0.833	<0.001	Memenuhi kriteria

Sumber: Hasil Output WarpPLS yang telah diolah

Tabel 9, *Loading Factor* dan *p-value* atas indikator *Attitude*

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
ATI1	0.835	<0.001	Memenuhi kriteria
ATI2	0.795	<0.001	Memenuhi kriteria
ATI3	0.868	<0.001	Memenuhi kriteria
ATI4	0.798	<0.001	Memenuhi kriteria
ATI5	0.819	<0.001	Memenuhi kriteria

Sumber: Hasil Output WarpPLS yang telah diolah

Tabel 10, *Loading Factor* dan *p-value* atas indikator *Satisfaction*

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
SAT1	0.802	<0.001	Memenuhi kriteria
SAT2	0.834	<0.001	Memenuhi kriteria
SAT3	0.864	<0.001	Memenuhi kriteria
SAT4	0.833	<0.001	Memenuhi kriteria
SAT5	0.835	<0.001	Memenuhi kriteria

Sumber: Hasil Output WarpPLS yang telah diolah

Tabel 11, *Loading Factor* dan *p-value* atas indikator *Trust*

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
TRU1	0.811	<0.001	Memenuhi kriteria

TRU2	0.791	<0.001	Memenuhi kriteria
TRU3	0.795	<0.001	Memenuhi kriteria
TRU4	0.800	<0.001	Memenuhi kriteria
TRU5	0.789	<0.001	Memenuhi kriteria
TRU6	0.843	<0.001	Memenuhi kriteria

Sumber: Hasil Output WarpPLS yang telah diolah

Tabel 12, *Loading Factor* dan *p-value* atas indikator *Intention to Use*

Indikator	<i>Loading Factor</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
ITU1	0.892	<0.001	Memenuhi kriteria
ITU2	0.864	<0.001	Memenuhi kriteria
ITU3	0.913	<0.001	Memenuhi kriteria
ITU4	0.891	<0.001	Memenuhi kriteria

Sumber: Hasil Output WarpPLS yang telah diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh indikator dalam variabel masing-masing memiliki *Loading factor* diatas 0.7 dengan *p-value* <0.001.

Berikut merupakan hasil *output* program *WarpPLS 5.0* yang telah diolah untuk nilai *average variance extracted* antar konstruk dalam penelitian ini

Tabel 13, Tabel *average variance extracted*

Konstruk	CON	SAT	USE	EAS	TRU	ATI	ITU
AVE	0.727	0.696	0.761	0.662	0.648	0.678	0.792

Sumber: Hasil Output WarpPLS yang telah diolah

Berdasarkan tabel 13, nilai AVE terendah terdapat pada konstruk TRU dengan nilai 0.648. Sedangkan, nilai AVE tertinggi terdapat pada konstruk ITU dengan nilai 0.792. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa konstruk penelitian ini memenuhi kriteria *convergent validity*.

Berdasarkan uraian diatas, maka seluruh indikator kuesioner dapat disimpulkan memenuhi kriteria *convergent validity* dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berikut merupakan hasil *output* program *WarpPLS 5.0* yang telah diolah untuk tabel *crossloading* antar konstruk dalam penelitian ini

Tabel 14, Tabel *crossloading* antar konstruk dalam penelitian

	CON	SAT	USE	EAS	TRU	ATI	ITU
CON1	(0.944)	0.038	-0.004	0.093	-0.107	-0.201	0.065
CON2	(0.831)	0.094	0.003	-0.029	0.070	-0.147	0.058
CON3	(0.782)	-0.137	0.000	-0.064	0.036	0.360	-0.128
SAT1	0.184	(0.697)	0.131	-0.054	0.018	-0.290	0.171
SAT2	-0.087	(0.962)	-0.015	-0.091	0.006	0.059	-0.041
SAT3	-0.201	(1.009)	-0.062	0.047	-0.058	0.037	0.047
SAT4	-0.131	(0.906)	-0.034	0.091	-0.007	0.189	-0.209
SAT5	0.248	(0.587)	-0.013	0.004	0.045	-0.008	0.036
USE1	-0.037	-0.018	(0.888)	0.076	-0.114	0.072	-0.014
USE2	0.053	0.080	(0.946)	-0.066	-0.024	-0.070	-0.048
USE3	0.022	0.009	(0.903)	-0.090	0.082	0.100	-0.160
USE4	-0.172	0.094	(0.887)	0.061	0.009	-0.118	0.091
USE5	0.133	-0.167	(0.735)	0.023	0.046	0.014	0.136
EAS1	-0.073	0.118	0.134	(0.540)	0.381	0.035	-0.313
EAS2	-0.173	0.151	0.016	(0.714)	0.058	0.113	-0.170
EAS3	-0.038	-0.059	-0.045	(0.982)	-0.148	-0.042	0.150
EAS4	0.070	-0.102	-0.058	(0.954)	-0.155	-0.077	0.151
EAS5	0.132	-0.079	-0.031	(0.847)	-0.087	-0.015	0.129
TRU1	0.018	0.107	0.111	-0.035	(0.794)	-0.105	-0.059
TRU2	-0.017	-0.060	-0.149	0.082	(0.850)	0.017	0.045
TRU3	-0.140	0.270	0.079	-0.047	(0.831)	-0.250	0.043
TRU4	-0.056	-0.298	0.131	-0.015	(0.550)	0.241	0.316
TRU5	0.263	-0.072	-0.009	-0.029	(0.841)	0.003	-0.208
TRU6	-0.062	0.048	-0.157	0.043	(0.959)	0.090	-0.131
ATI1	-0.004	-0.446	-0.131	0.066	-0.153	(1.253)	0.176
ATI2	-0.085	-0.196	0.085	0.005	0.038	(0.885)	0.044
ATI3	0.020	-0.018	0.178	-0.094	-0.021	(0.781)	0.022
ATI4	0.173	0.374	-0.096	-0.067	0.041	(0.494)	-0.064
ATI5	-0.104	0.300	-0.045	0.092	0.101	(0.695)	-0.183
ITU1	0.014	-0.007	0.083	-0.041	0.059	-0.086	(0.876)
ITU2	0.022	-0.124	-0.107	0.008	-0.018	0.196	(0.881)
ITU3	-0.097	0.032	0.074	-0.006	-0.122	0.018	(0.983)
ITU4	0.064	0.095	-0.055	0.039	0.084	-0.123	(0.818)

Sumber: Hasil Output WarpPLS

Berdasarkan tabel 14, terlihat bahwa nilai *crossloading* suatu konstruk dengan masing-masing indikatornya (ditandai) lebih besar jika dibandingkan dengan konstruk-konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa korelasi antara suatu konstruk dengan indikatornya yang sama lebih besar dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Berikut adalah nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* hasil output program *warpPLS.5.0* yang telah diolah.

Tabel 15, Tabel *composite reliability* dan *cronbach's alpha*

	CON	SAT	USE	EAS	TRU	ATI	ITU
Composite reliab.	0.889	0.919	0.941	0.907	0.917	0.913	0.938
Cronbach's alpha	0.812	0.890	0.921	0.871	0.891	0.881	0.912

Sumber: Hasil Output WarpPLS

Berdasarkan tabel 15, nilai *composite reliability* terendah terdapat pada konstruk CON dengan nilai sebesar 0.889 dan nilai *composite reliability* tertinggi terdapat pada konstruk USE dengan nilai sebesar 0.941. Sedangkan, nilai *cronbach's alpha* terendah terdapat pada konstruk CON dengan nilai sebesar 0.812, sedangkan nilai *cronbach's alpha* tertinggi terdapat pada konstruk USE dengan nilai sebesar 0.921. Dengan hasil tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi kriteria *composite reliability* dengan alasan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* masing-masing konstruk diatas 0.7.

Berikut merupakan nilai APC dan ARS beserta *p-value* atas APC dan ARS, dan nilai AVIF atas model penelitian ini berdasarkan output dari *WarpPLS 5.0* yang telah diolah

Tabel 16, Tabel APC, ARS, dan AVIF beserta *p-value*

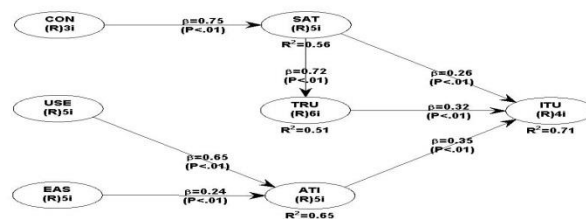
Komponen	Nilai	<i>p-value</i>	Keterangan
APC	0.469	<0.001	Memenuhi kriteria
ARS	0.611	<0.001	Memenuhi kriteria
AVIF	2.249	<0.001	Memenuhi kriteria

Sumber: Hasil Output WarpPLS yang telah diolah

Berdasarkan tabel 16, nilai APC sebesar 0.469 dengan *p-value* <0.001, nilai ARS sebesar 0.611 dengan *p-value* <0.001, serta nilai AVIF sebesar 2.249 dengan *p-value* <0.001. Berdasarkan data-data tersebut, maka dapat disimpulkan model penelitian ini sudah sesuai dengan data yang diperoleh.

Untuk melakukan uji atas koefisien jalur, maka harus dilakukan pengujian atas hipotesa yang telah disusun sebelumnya. pengujian hipotesa dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* masing-masing hubungan dengan nilai alpha (0.05). Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS 5.0. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari WarpPLS 5.0 yang terdiri atas gambar atas model penelitian yang dilakukan.

Gambar 1 Hasil analisa atas model penelitian yang digunakan



Sumber: Hasil Output WarpPLS

Tabel 17, path coefficients, p-value, dan effect sizes for path coefficients

Path coefficients							
	CON	SAT	USE	EAS	TRU	ATI	ITU
CON							
SAT	0.752						
USE							
EAS							
TRU		0.717					
ATI			0.648	0.237			
ITU		0.259			0.320	0.349	

P values							
	CON	SAT	USE	EAS	TRU	ATI	ITU
CON							
SAT	<0.001						
USE							
EAS							
TRU		<0.001					
ATI			<0.001	<0.001			
ITU		<0.001			<0.001	<0.001	

Effect sizes for path coefficients							
	CON	SAT	USE	EAS	TRU	ATI	ITU
CON							
SAT	0.565						
USE							
EAS							
TRU		0.514					
ATI			0.509	0.145			
ITU		0.196			0.241	0.273	

Sumber: Hasil Output WarpPLS

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesa, maka konfirmasi memiliki pengaruh yang positif atas kepuasan. Hal ini menandakan bahwa seseorang merasa puas saat mereka menggunakan teknologi *cloud storage* setelah mereka mengetahui tentang teknologi *cloud storage* dan melakukan suatu proses konfirmasi dengan cara mereka menggunakan teknologi *cloud storage* tersebut. Hasil pengujian hipotesa ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liao, et al. (2009) dan Erawan (2016) dimana terdapat pengaruh yang positif antara konfirmasi dengan kepuasan.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesa, maka kegunaan memiliki pengaruh yang positif atas sikap. Penjelasan atas penerimaan hipotesa ini adalah apabila seseorang merasa bahwa tingkat kegunaan *cloud storage* tinggi, maka akan timbul perasaan positif dari mereka saat mereka menggunakan teknologi *cloud storage*. Hasil pengujian hipotesa ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liao, et al. (2009), Arpaci (2016), dan Erawan (2016) dimana terdapat pengaruh yang positif antara kegunaan dengan sikap.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesa, maka kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang positif atas sikap. Penjelasan atas penerimaan hipotesa ini adalah apabila seseorang merasa mudah untuk menggunakan teknologi *cloud storage*, maka akan timbul perasaan positif dari mereka saat mereka menggunakan teknologi *cloud storage*. Hasil pengujian hipotesa ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Liao, et al (2009) dan Erawan (2016) dimana terdapat pengaruh yang positif antara kemudahan penggunaan dengan sikap.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesa, maka kepuasan memiliki pengaruh yang positif atas kepercayaan. Penjelasan atas penerimaan hipotesa ini adalah apabila seseorang merasa puas saat mereka menggunakan teknologi *cloud storage*, maka akan timbul rasa kepercayaan untuk menggunakan teknologi *cloud storage*. Hasil pengujian hipotesa ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahab dan Sutianto (2011) dimana terdapat pengaruh yang positif antara kepuasan dengan kepercayaan.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesa, maka kepuasan memiliki pengaruh yang positif atas penggunaan secara berkelanjutan. Penjelasan atas penerimaan hipotesa ini adalah apabila seseorang merasa puas saat mereka menggunakan teknologi *cloud storage*, maka orang tersebut akan berpeluang besar untuk menggunakan teknologi *cloud storage* secara terus menerus. Hasil pengujian hipotesa ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liao, et al. (2009) dan Erawan (2016) dimana terdapat pengaruh yang positif antara kepuasan dengan penggunaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesa, maka kepercayaan memiliki pengaruh yang positif atas penggunaan secara berkelanjutan. Penjelasan atas penerimaan hipotesa ini adalah apabila seseorang percaya saat mereka menggunakan teknologi *cloud storage*, maka orang tersebut akan berpeluang besar untuk menggunakan teknologi *cloud storage* secara terus menerus. Hasil pengujian hipotesa ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahab dan Sutianto (2011) dan Arpaci (2016) dimana terdapat pengaruh yang positif antara kepercayaan dengan penggunaan secara berkelanjutan

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesa, maka sikap memiliki pengaruh yang positif atas penggunaan secara berkelanjutan. Penjelasan atas penerimaan hipotesa ini adalah apabila seseorang mempunyai perasaan yang positif saat mereka menggunakan teknologi *cloud storage*, maka orang tersebut akan berpeluang besar untuk menggunakan teknologi *cloud storage* secara terus menerus. Hasil pengujian hipotesa ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liao, et al. (2009), Arpaci (2016), dan Erawan (2016) dimana terdapat pengaruh yang positif antara kepuasan dengan penggunaan secara berkelanjutan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan atas analisis data yang dilakukan maka dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Variabel Konfirmasi memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepuasan.
2. Variabel Kepuasan memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepercayaan.

3. Variabel Kemudahan penggunaan dan kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap variabel sikap
4. Variabel Kepuasan, kepercayaan, dan sikap memiliki pengaruh positif terhadap variabel penggunaan teknologi cloud storage secara berkelanjutan.

Saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Memperluas subjek penelitian dengan mengambil responden diluar entitas Atma Jaya
2. Mengembangkan model penelitian yang sudah ada dengan mengubah hubungan antar konstruk
3. Menambah variabel lain ke dalam konstruk seperti variabel keamanan atau variabel kerahasiaan yang merupakan bagian dari variabel kepercayaan.

6.

7. DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anonim. History of Online Storage. diakses 2 Maret 2017, <http://bebusinessed.com/history/history-of-online-storage/>
- [Arpaci, I. \(2016\). *Understanding and predicting students' intention to use mobile cloud storage services. Computers in Human Behavior, 58, 150-157.*](#)
- Budiyanto, A. (2012). *Pengantar Cloud Computing*. Komunitas Cloud Computing Indonesia.
- Erawan, Yossie. (2016). *Analisis Penerimaan dan Penggunaan Berkelanjutan Terhadap Teknologi Google Drive pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta.
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modeling: alternative method with Partial Least Square (PLS)*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Griffith, E. (2014). *Who's winning the consumer cloud storage wars?*. Diakses 21 Februari 2017, <http://fortune.com/2014/11/06/dropbox-google-drive-microsoft-onedrive/>
- Hurwitz, J., Bloor, R., Kaufman, M., & Halper, F. (2010). *Cloud computing for dummies*. John Wiley & Sons.
- Liao, C., Palvia, P., & Chen, J. L. (2009). *Information technology adoption behavior life cycle: Toward a Technology Continuance Theory (TCT)*. International Journal of Information Management, 29(4), 309-320.

- MAHMUD, F., Candra, S., Kom, S., & MM, D. (2013). *ANALISIS PENGARUH BRAND COMMUNITY DALAM LINGKUNGAN SOCIAL MEDIA MELALUI CUSTOMER CENTRIC MODEL TERHADAP BRAND TRUST SERTA DAMPAKNYA TERHADAP BRAND LOYALTY PADA PT. XL AXIATA TBK*(Doctoral dissertation, BINUS).
- Mell, P., & Grance, T. (2011). *The NIST definition of cloud computing*.
- Rahab, Sutianto, F.D. (2011). *INFORMATION TECHNOLOGY CONTINUANCE MODEL DAN KEPERCAYAAN DALAM KONTEK KEBERLANGSUNGAN PEMANFAATAN LAYANAN SMS BANKING*. Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers.1(1).
- Simarmata, Melissa T. A., S.E, M.Sc. (2015). *MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL)* (Karya Ilmiah, UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN).
- Sundoro, D. (2015). *Awareness Penggunaan dan Pemanfaatan Public Cloud Storage di Indonesia*. *Teknika*, 4(1), 17-19.
- Syaikhu, A. (2010). *Komputasi Awan (Cloud Computing) Perpustakaan Pertanian*.
- Thiruselvi, S., Yusliza, M. Y., Ramayah, T., & Nur Zahitah, O. (2013). *Continuance intention usage towards e-HRM*. Proceedings Book of ICEFMO, Handbook on the Economic, Finance and Management Outlooks, 674-687.
- Wu, J., Ping, L., Ge, X., Wang, Y., & Fu, J. (2010, June). *Cloud storage as the infrastructure of cloud computing*. In Intelligent Computing and Cognitive Informatics (ICICCI), 2010 International Conference on (pp. 380-383). IEEE.
- Yulistiyanti, D. (2016). *KAJIAN PENERIMAAN APLIKASI DROPBOX DALAM PEKERJAAN KELOMPOK SISWA: STUDI KASUS SMK SETIA NEGARA DEPOK*. *Jurnal Simetris*, 7(1), 15-28.